
EQUILIBRIA PENDIDIKAN
Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi

Vol. 7, No. 2, 2022

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>

**PENGARUH PDRB TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
INDONESIA**

**Manah Tarman¹, Ruski², Irvan Andi Purnomo³Wahyuni⁴, Aminatus Zahroh⁵,
Hasan Besri⁶, Moh. Wafa⁷**

manahtarman@stkipgri-bkl.ac.id, ruski@stkipgri-bkl.ac.id,
irfanconslet201@gmail.com, wahyuni270700@gmail.com, zahraamza12@gmail.com,
abazmellow@gmail.com, mohwafa0709@gmail.com.

STKIP PGRI Bangkalan

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode tahun 2010-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, dimana salah satu metode untuk menyatukan hubungan sebab - akibat antara variabel dengan variabel lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil penelitian diperoleh PDRB dari tahun 2010 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan, sedangkan pada untuk tahun 2020 mengalami penurunan, dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Dan untuk tenaga kerja pada tahun 2010 sampai tahun 2011 tenaga kerja mengalami penurunan, sedangkan tenaga kerja untuk tahun 2012 sampai 2020 mengalami peningkatan. PDRB menjelaskan variabel tenaga kerja jika di hitung dalam Presentase yaitu sebesar pengaruhnya adalah 96%. Hal ini menunjukkan PDRB sangatlah berpengaruh terhadap terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Kata Kunci: *PDRB, Tenaga Kerja, Pengangguran*

Abstract

The research objective was to identify and analyze the effect of Gross Regional Domestic Income (GRDP) on employment in Indonesia during the 2010-2020 period. This study uses simple linear regression analysis, which is one of the methods to unify the causal relationship between variables with other variables. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The research results obtained that the GRDP from 2010 to 2019 has increased, while for 2020 it has decreased, compared to previous years. And for the workforce in 2010 to 2011 the workforce has decreased, while the workforce for 2012 to 2020 has increased. GRDP explains the labor variable if it is calculated in percentage, that is, the effect is 96%. This shows that GRDP is very influential on the absorption of labor in Indonesia.

Keywords: *PDRB, Labor, Unemployment*

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di Asia yang tidak lepas dari berbagai masalah yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Masalah kependudukan Indonesia yaitu jumlah penduduk yang sangat besar disertai dengan taraf pertumbuhannya yang tinggi dan tingkat persebaran penduduk yang tidak merata. Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi menyebabkan ledakan jumlah penduduk yang besar sehingga menyebabkan jumlah tenaga kerja yang terus meningkat, sementara pada sisi lain penciptaan kesempatan kerja cukup terbatas. Terlebih jika dikaitkan dengan banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang seharusnya menjadi potensi dan juga peluang besar dalam pembangunan nasional. Dimensi masalah ketenagakerjaan pada dasarnya yang lalu bertumbuh pada kegagalan pada penciptaan lapangan kerja. Seiring atas berubahnya lingkungan makro ekonomi pada Negara-negara berkembang, dimana angka pengangguran berkembang pesat terutama disebabkan oleh terbatasnya permintaan tenaga kerja (Todaro, 2000). Di Indonesia pertumbuhan penduduk begitu tinggi dan hal ini akan mengakibatkan jumlah penduduk disetiap daerah-daerah Indonesia yang tentunya akan mengindikasikan perluasan lapangan kerja yang diperlukan oleh penduduk. Dengan demikian kebutuhan lapangan pekerjaan akan meningkat. Hal ini akan menjadi masalah didalam ketenagakerjaan yaitu pengangguran jika pertumbuhan ekonominya tidak mampu menyerap angkatan tenaga kerja yang terjadi setiap tahunnya.

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat diukur dari pertumbuhan ekonomi yang dicapainya. Pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabil dari tahun ke tahun berarti peningkatan kemakmuran ekonomi,

sedangkan pertumbuhan ekonomi negatif berarti kemakmuran dalam negeri juga semakin menurun. Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi suatu negara mencerminkan derajat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. (Boediono, 2013). Pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu Negara Karena dapat menjadi salah satu ukuran dari pertumbuhan atau pencapaian perekonomian bangsa Indonesia, bagi Indonesia salah satu Negara berkembang, pembangunan ekonomi merupakan instrument utama untuk mencapai cita-cita nasional. Ada indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi diukur dengan produk domestik bruto (PDB).

Produk domestic bruto (PDRB) adalah jumlah angka tambah dari yang dihasilkan oleh keseluruhan aktivitas produksi didalam perekonomian daerah. Faktor produk domestic regional bruto (PDRB) ialah nilai angka tambah atas barang serta jasa yang diperoleh berbagai unit produksi ataupun sektor disuatu daerah pada jangka waktu tertentu. PDRB bisa mempengaruhi jumlah dari angkatan kerja agar dapat bekerja dengan asumsi apabila nilai dari PDRB meningkat, jadi nilai perolehan tambah output dari penjualan didalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah akan meningkat.

Menurut Sloew-Swam, pertumbuhan ekonomi terkait pada kesiapan faktor-faktor produksi seperti, pertumbuhan penduduk, tenaga kerja,serta penyerapan tenaga kerja yang bisa dilihat dari tingkatan PDRB. Teori ini didasarkan pada asumsi yang mendasari kajian ekonomi klasik ialah perekonomian yang berada pada tingkatan pengerjaan mutlak dan tingkat pemanfaatan mutlak dari faktor produksinya. Dengan kata lain akan terus berkembang dan semua itu tergantung pada pertumbuhan jumlah

penduduk, tenaga kerja yang maksimal dan keterserapan tenaga kerja.

Jumlah besarnya penduduk awalnya dikaitkan melalui pertumbuhan *income per capita* oleh suatu negara yang menggambarkan pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa jumlah penduduk yang besar sangat menguntungkan pada bagi pembangunan ekonomi, tetapi ada pula yg berpendapat lain bahwa justru penduduk yang totalnya sedikit sehingga dapat mempersingkat tahapan pembangunan ekonomi kearah yang lebih maksimal. Disamping 2 pendapat itu ada yang mengatakan bahwa jumlah penduduk suatu Negara harus seimbang dengan jumlah sumber sumber ekonominya, baru dapat diperlolah kenaikan pendapatan nasionalnya. Yang bermakna jumlah penduduk tidak terlampau sedikit akan tetapi juga tidak terlampau besar. Jumlah penduduk yang makin besar mengakibatkan jumlah angkatan kerja semakin besar juga. Hal ini berarti apabila semakin besar jumlah orang yang mencari pekerjaan atau menganggur. Kemudian agar dapat dicapai keadaan yang seimbang maka mereka semua dapat tertampung didalam suatu pekerjaan yang sama dengan keinginan serta keterampilan mereka. Ini akan membawa konsekuensi bahwa perekonomian tetap selalu menyiapkan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja baru (Mulyadi, 2003).

Menurut Badan pusat Statistik (BPS), penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya orang yang bisa tertampung buat bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja jika lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja. Adapun lapangan pekerjaan ialah suatu bidang yang termasuk orang yang bekerja dan yang pernah bekerja. Salah satu faktor yang

berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja adalah upah, karena upah berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran tenaga kerja. Kenaikan gaji bisa menjadi ciri khas bagi zona ekonomi dalam ketenagakerjaan. agar kenaikan dalam tahap upah menyebabkan kenaikan biaya produk dan jasa yang mengakibatkan biaya hidup menjadi lebih tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan pihak berwenang dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan meningkatkan perangkat upah melalui cakupan upah minimal. Penerapan kebijakan upah minimum merupakan upaya untuk menumbuhkan upah kapita pekerja agar tingkat gaji rata-rata tenaga kerja bisa meningkat.

Di Indonesia saat ini pertumbuhan penduduk semakin tinggi masalah seperti ini akan mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk disetiap daerah-daerah di Indonesia yang btentunya akan mengindikasikan perluasan lapangan pekerjaan yang diperlukan oleh penduduk, dengan demikian permintaan tenaga kerja akan meningkat. Hal ini akan menjadi masalah di dalam ketenagakerjaan yaitu pengangguran jika pertumbuhan ekonominya tidak dapat menyerap angkatan tenaga kerja yang terjadi disetiap tahunnya.

Produk regional domestik bruto (PDRB) dapat dilihat sebagai perekonomian total. PDRB Perkapita tak jarang digunakan sebagai indikator pembangunan, meningkatnya PDRB Perkapita suatu daerah maka potensi asal penerimaan daerah tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan rakyat daerah tersebut (Thamrin, 2001). Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi PDRB Perkapita semakin sejahtera penduduk suatu daerah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi memberikan kesempatan kerja baru dan memberikan kesempatan kerja pada perusahaan untuk meningkatkan penggunaan tenaga

kerja guna untuk meningkatkan faktor produksi perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat mengurangi jumlah total pengangguran apabila telah terjadi peningkatan tenaga kerja. Apabila produk *domestic regional bruto* meningkat sehingga menyebabkan permintaan jumlah tenaga kerja serta dapat meningkat, dimana pengingkatannya produk domestik regional bruto berbanding dengan naiknya pertumbuhan ekonomi sehingga kemakmuran masyarakat bisa bertambah. Dan disaat kemakmuran masyarakat bertambah maka dapat menyebabkan banyaknya jumlah ketersediaan lowongan pekerjaan yang berdampak akan mengurangi angka angka pengangguran.

Sumber data

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan data yang dipakai ialah data kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) adalah PDRB di Indonesia, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah tenaga kerja di Indonesia dari tahun 2010-2020. Dimana variabel diambil melalui *website* resmi Badan Pusat Statistika (BPS) jawa timur keseluruhan data yang digunakan yaitu dari tahun 2010-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data statistik Tenaga kerja Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama dan PDRB dan tenaga kerja di Indonesia dari Tahun 2010-202

Tabel 1 Tenaga Kerja Penduduk

Tahun	Data Statistik	
	PDRB	TENAGA KERJA
2010	6864133.13	108,207,767
2011	7286914.79	107,416,309
2012	7735785.46	112,504,868
2013	8179836.08	112,761,072
2014	8605809.67	114,628,026
2015	8982517.10	114,819,199
2016	9434613.40	118,411,973
2017	9912928.10	121,022,423
2018	10425851.90	126,282,186
2019	10949037.80	128,755,271
2020	10722442.70	128,454,184

Accessibility: Investigate

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) (2020)

Dari hasil penelitian yang telah disajikan terutama yang berhubungan dengan variabel yang meliputi PDRB dan tenaga kerja di Indonesia untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel dilakukan analisis dan pembahasan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2 hasil uji validitas

		Correlations	
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.979**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	11	11
VAR00002	Pearson Correlation	.979**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing – masing indikator (VAR0001 – VAR0002) terhadap total skor konstruk menunjukkan

hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing – masing indikator pertanyaan adalah valid.

Tabel 3 hasil uji reabilitas

Cronbachs alpha	Cronbachs Alpha based On Standardized items	N of items
.669	.671	11

Dari tampilan output SPSS menunjukkan bahwa konstruk VAR00002 menghasilkan nilai Cronbachs Alpha 67,1% yang menurut kriteria Nunnally (1920) dapat disimpulkan bahwa variabel VAR00002 cukup reliable.

Tabel 4 Model R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.953	1660446.336

a. Predictors: (Constant), VAR00002
Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan berdasarkan koefisien determinasi R yaitu sebesar 0,979 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (independen) yang disebut koefisien determinasi (R²) sebesar 0,958 yang mengandung artian bahwa pengaruh variabel bebas (PDRB) terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja) adalah sebesar 96%.

SIMPULAN DAN SARAN

PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu baik oleh atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan Pertumbuhan. Berdasarkan data di atas PDRB pada tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan, sedangkan pada untuk tahun 2020 mengalami penurunan, dibandingkan

Tabel 5 hasil uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
regression	5.630E+14	1	5.630E+	204.218	.000
Residual	2.481E+13	9	2.757E+12		
Total	5.879E+14	10			

a. Dependent Variable: VAR00002
b. Predictors (constant): VAR00001
Dari tabel diatas terlihat bahwa F hitung 204,21756558975 dengan tingkat *significance/* probalitas yakni 0.000 < 0.05 maka model regresi dapat dikatakan atau dapat diapakai untuk memprediksi variabel penyerapan tenaga kerja.

Tabel 6 hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69458561.86	3403657.776		20.407	.000
VAR00001	5.340	.374	.979	14.290	.000

a. Dependent Variabel:VAR00002
Dalam tabel di atas memberikan gambaran tentang persamaan atau model regresinya.pada tabel di atas nilai constant bernilai positif sebesar 69458561.86 yang menunjukan bahwa pengaruh positif variabel independent terhadap variabel dependen.

pada tahun-tahun sebelumnya. Dan untuk tenaga kerja pada tahun 2010 sampai tahun 2011 tenaga kerja mengalami penurunan, sedangkan tenaga kerja untuk tahun 2012 sampai 2020 mengalami peningkatan. PDRB menjelaskan variabel tenaga kerja jika di hitung dalam Presenstase yaitu sebesar pengaruhnya adalah 96%. Hal ini menunjukkan PDRB sangatlah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Belmondo, B. and Triani, M., 2020. Pengaruh Kinerja Ekonomi, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 2(4), pp.49-54.
- Iksan, S.A.N., Arifin, Z. and Suliswanto, M.S.W., 2020. Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(1), pp.42-55.
- Lindiarto, A.P., 2019. Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Indonesia 2010-2016 (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Mohammad Ilham, 2016. *Pengaruh upah, investasi dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja (studi kasus Kabupaten Pasuruan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.journal ilmiah.
- Pangesti, A. D., & Prawoto, N. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor perdagangan: studi kasus di 14 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Journal of Economics Research and Social Science*, 2(2), 130-135.
- Purwasih, H., 2017. Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1).
- Rahma Aulia, 2020. Skripsi *pengaruh PDRB, upah minimum Kabupaten/Kota, dan indeks pembangunan manusia terhadap jumlah tenaga kerja*
- bps.go.id/statictable/2009/04/16/970/penduduk-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-menurut-lapangan-utama-1986-2021.html
- <http://bps.go.id/indicator/52/286/4/-seri-2010-produk-domestik-Acces>
- Time: Desember 6,2021,10:19 am
- Kbupaten/Kota di Provinsi Riau tahun 2013-2019*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rudi Hartono, 2018 *pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umkm) terhadap penyerapan tenaga kerja*. INOVASI ISSN print: 0216-ISSN Online: 2528-1097.
- Wasilaputri, F.R., 2016. Pengaruh upah minimum provinsi, PDRB dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa tahun 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(3), pp.293-250